

ABSTRAK

Asfiksia merupakan penyebab utama kerusakan otak dan menjadi urutan nomor 2 penyebab kematian pada bayi baru lahir. Kematian bayi baru lahir merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Diperkirakan setiap tahunnya hampir sekitar 3% dari 120 juta bayi baru lahir mengalami asfiksia, dan mengakibatkan hampir 1 juta bayi meninggal. Tujuan dari *literature review* ini menjelaskan dan menganalisis faktor ibu yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan *literature review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan PRISMA. Pencarian dilakukan di empat *database* elektronik (*Scopus, Proquest, Pubmed, dan Google Scholar*) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2020 yang dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan sesuai dengan kata kunci. Dalam pencarian jurnal ditemukan 1909 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian duplikasi, kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi, serta *full text* sehingga menyisakan 17 artikel. **Hasil.** Karakteristik umum dalam penyeleksian Studi didapatkan hampir sebagian adalah dari *Scopus* dan *Google Scholar* masing-masing (41,16%). Desain penelitian hampir sebagian *Cross-Sectional* (41,16%). Tahun publikasi hampir sebagian (41,16%) adalah tahun 2019 dan sebagian besar (64,68%) jurnal bahasa Inggris. Sedangkan faktor ibu yang mempengaruhi seperti faktor paritas (n=10), faktor usia ibu (n=6), dan faktor ketuban pecah dini (n=8). **Simpulan.** Hasil *review* ini menyebutkan bahwa faktor ibu meliputi paritas, usia ibu, dan ketuban pecah dini dapat mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. **Saran.** Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor ibu yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir terhadap berbagai kasus dan kondisi yang berbeda.

Kata Kunci : Faktor-Faktor, Ibu, Asfiksia.